HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Departemen Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

INDRI FEBRIZA AGUSTIN

NIM.18078106/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama	**: Indri Febriza Agustin**
NIM/BP	**: 18078106/2018**
Program Studi	**: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**
Departemen	**: Tata Rias dan Kecantikan**
Fakultas	**: Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 196307121987112001

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 2008812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang**
Nama	:	**Indri Febriza Agustin**
NIM/BP	:	**18078106/2018**
Program Studi	:	**Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**
Departemen	:	**Tata Rias dan Kecantikan**
Fakultas	:	**Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, September 2022

Tim Penguji

1. Ketua	**Dra. Hayatunnufus, M.Pd**	**1.....**
2. Anggota	**Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D**	**2.....**
3. Anggota	**Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T**	**3.....**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website http://trk.fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Indri Febriza Agustin
BP/NIM	: 2018/18078106
Program Studi	: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang"

Adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya melakukan plagiat saya bersedia diproses dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Menyatakan
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang bertanda tangan

Indri Febriza Agustin
NIM.18078106

ABSTRAK

Indri Febriza Agustin. 2022. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang"

Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan seseorang untuk melakukan kemampuan yang diharapkan. Minat adalah rasa ketertarikan dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan terlihat masih banyak mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru karena lebih ingin berwirausaha, kurang ahli dalam menyampaikan materi, merasa tidak mampu dan tidak bisa menjadi guru profesional karena tidak memiliki pengetahuan yang luas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efikasi diri mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018, menganalisis minat mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018, dan untuk menganalisis hubungan efikasi diri dengan minat menjadi guru bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang angkatan 2018 yang telah melaksanakan PLK dan terdaftar pada semester Juli-Desember 2022 dengan sampel berjumlah 97 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan skala likert. Instrumen dalam pelaksanaan pengembangan menggunakan kuisioner untuk menguji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri uji analisis deskriptif, uji prasarat analisis dan uji korelasi pearson product moment.

Hasil penelitian ini efikasi diri memperoleh skor terbanyak dalam kategori sedang yaitu sebanyak 64 responden atau sebesar 16%. Dan hasil perolehan skor variable minat menjadi guru dalam kategori sedang sebanyak 63 responden atau sebesar 65%. Hasil dari uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,241, maka data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikan *Deviation from linearity* adalah sebesar 0,714, maka variable bebas (X) memiliki hubungan yang linear terhadap variable (Y). Dan hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi 0,000, berdasarkan kategori pengambilan keputusan nilai Signifikan<0,05 artinya efikasi diri berhubungan positif dan signifikan dengan minat menjadi guru. Saran penelitian ini perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang hubungan efikasi diri dengan minat menjadi guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi kepada jurusan dan mahasiswa tata rias dan kecantikan. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan ruang lingkup penelitian dan variabel sehingga mencakup secara luas hubungan minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Minat, Guru*

ABSTRACT

Indri Febriza Agustin. 2022. "Relationship between self-efficacy and interest in becoming a teacher for students of the cosmetology and beauty education program at the Padang State University"

Self-efficacy relates to a person's belief to perform the expected ability. Interest is a sense of attraction from within the individual that encourages and influences a person's behavior to realize his desires. From the results of interviews conducted, it can be seen that there are still many students who are not interested in becoming teachers because they prefer to be entrepreneurs, are less skilled in conveying material, feel unable and cannot become professional teachers because they do not have extensive knowledge. This study aims to analyze the self-efficacy of students of the 2018 Cosmetology and Beauty Education Study Program, analyze the interests of the 2018 Make-up and Beauty Education Study Program students, and to analyze the relationship between self-efficacy and interest in becoming a teacher for the Make-up and Beauty Education Study Program students.

This type of research uses an associative descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were students of the State University of iPadang class of 2018 who had implemented PLK and were registered in the July-December 2022 semester with a sample of 97 students. The data collection technique used in this research is the use of a questionnaire with the Likert scale. iInstrument i in the implementation of development uses a questionnaire i to test the validity and irreliability. The data analysis technique in this research consists of a descriptive analysis test, a prerequisite test for an analysis and a Pearson product moment correlation test.

The results of this study self-efficacy obtained the highest score in the medium category as many as 64 respondents or 16%. And the results of the variable score of interest in becoming a teacher in the medium category were 63 respondents or 65%. The results of the normality test obtained a significant value of 0.241, then the data in this study were normally distributed. The linearity test results obtained a significant value Deviation from linearity is 0.714, then the independent variable (X) has a linear relationship to the variable (Y). And the results of the hypothesis test obtained a significance value of 0.000, based on the decision-making category. Significant value <0.05, meaning that self-efficacy is positively and significantly related to interest in becoming a teacher. Suggestions for this study need further research on the relationship between self-efficacy and interest in becoming a teacher. This research is expected to provide input and motivation to the majors and students of cosmetology and beauty. Further research needs to add the scope of research and variables so that it covers broadly the relationship of interest in being a teacher to the Students of Makeup and Beauty Education, Padang State University.

Keywords: *Self-Efficacy, Interest, Teacher*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang**". Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materi. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku Dosen Penguji Satu yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian ini.
3. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji Dua yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian ini.

4. Yth. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
5. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan proposal penelitian ini.
6. Kepada seluruh dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
7. Ayah, Ibu serta kakak dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposal ini.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat.Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnan.Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi penelitian ini.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah 11

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Efikasi Diri 14

1. Pengertian Efikasi Diri 14

2. Sumber-sumber Efikasi Diri 15

3. Dimensi Efikasi Diri 26

B. Minat Menjadi Guru 33

1. Definisi Minat 33

2. Definisi Guru 35

3. Tugas Guru 36

4. Kompetensi Guru 38

5. Definisi Minat Menjadi Guru 40

6. Indikator Minat Menjadi Guru 42

C. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Menjadi Guru 50

D. Kerangka konseptual 52

E. Hipotesis 52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian..... 54
B. Variabel Penelitian..... 54
C. Definisi Operasional..... 55
D. Populasi dan Sampel..... 55
E. Teknik Pengumpulan Data..... 57
F. Instrumen Penelitian..... 58
G. Uji Instrumen..... 60
H. Teknik Analisis Data 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 69
B. Pembahasan..... 76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 82
B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

LAMPIRAN..... 89

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Hasil Wawancara Observasi Awal Minat Menjadi Guru 5
2. Hasil Wawancara Observasi Awal Efikasi Diri 7
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 58
4. Skala *Likert* 60
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri dan Minat Menjadi Guru 62
6. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas 64
7. Hasil Koefisien Reliabilitas 64
8. Interpretasi Koefisien Korelasi 68
9. Data Efikasi Diri 70
10. Kategori Skor Variabel Efikasi Diri 71
11. Data Minat Menjadi Guru 72
12. Kategori Skor Variabel Minat Menjadi Guru 73
13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas 74
14. Hasil Perhitungan Uji Linearitas 75
15. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1....Kerangka Konseptual 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1....Surat Izin Penelitian 90
2....Pertanyaan Wawancara Minat Menjadi Guru 91
3....Pertanyaan Wawancara Efikasi Diri 95
4....Angket Penelitian 99
5....Kuesioner Google Form 103
6....Data Penelitian Variabel Efikasi Diri dan Minat Menjadi Guru 106
7....Uji Validitas 115
8....Uji Deskriptif X 117
9....Uji Deskriptif Y 118
10..Uji Reliabilitas 119
11..Uji Normalitas 120
12..Uji Linearitas 121
13..Uji Hipotesis 122
14..Dokumentasi 123

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan saat ini membuat beberapa negara maju berlomba-lomba mengoptimalkan teknologi dalam pekerjaan. Selain pengoptimalan teknologi diperlukan pula sumber daya manusia yang kompeten. Hal ini menjadi salah satu peningkatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Sumber daya manusia yang kompeten tidak muncul dengan sendirinya, pendidikan menjadi salah satu sebab yang melatarbelakangi kompetensi dalam diri seseorang.

Pendidikan berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan dengan berbagai aspek yang melingkupinya. Mulai dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan pedagogik. Pembangunan pendidikan yang lemah tidak lain disebabkan karena masih rendahnya pengembangan Sumber Daya Manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan merupakan sebuah sistem, sehingga tidak bisa berdiri sendiri (Nugroho, dkk., 2013:1).

Kualitas pendidik menentukan keberhasilan pembangunan pendidikan. Pendidik adalah seorang guru yang berperan paling mendasar dalam proses belajar mengajar pada peserta didik. Upaya pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia selalu berpusat pada guru. Profesi guru adalah profesi strategis dalamrangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Agusti & Rahmadhani, 2020:66).

Guru merupakan profesi yang luhur, pemberi contoh yang baik dan mengabdi pada masyarakat. Tidak hanya mampu membentuk karakter anak bangsa guru juga harus mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi yang beragam pada saat ini guna mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Hal-hal tersebut dicapai ketika guru menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa calon guru (Syofyan, dkk., 2020:152).

Guru mempunyai komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama yang senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan setiap komponen dalam sistem pendidikan. Selain itu guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikanyang berkualitas (Yulianto dan Khafid, 2016:101 dalam Agusti dan Rahmadhani, 2020:66).

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan karena gurulah yang mendesain dan melaksanakan pembelajaran di kelas, membantu peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar, serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga terciptalah output lulusan yang berkualitas dan unggul. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen menerangkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Kualitas guru dapat dilihat dari kompetensi dan profesionalisme yang dimilikinya. Guru yang berkompeten akan lebih mampu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mampu mengelola proses belajarmengajar dengan baik. Hamalik (2008:39) memiliki pendapat bahwa guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1.

Selain itu profesionalisme seorang calon guru di bentuk dari kesiapannya untuk menjadi guru. Sehingga guru dapat dikatakan siap dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila sudah memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam profesi guru yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 yang berisi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dilansir dari situs *official website* UNP mengatakan bahwa:

> Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang meluluskan para calon tenaga pendidik yang profesional yang diharapkan mampu ikut serta mencerdaskan kehidupan generasi muda. Universitas Negeri Padang (UNP) adalah hasil konversi IKIP Padang menjadi Universitas pada tahun 1999 yang pada mulanya bernama perguruan tinggi pendidikan guru (PTPG) yang berdiri pada tanggal 23 Oktober 1954. UNP

terdiri dari 8 fakultas dan 1 pascasarjana. Kampus UNP terletak di kampus Air Tawar, Kota Padang. UNP terakreditasi A Institusi dari BAN-PT.

Dilansir dari situs *official website* Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan UNP mengatakan bahwa:

> Program Studi Tata Rias dan Kecantikan yang ada di UNP merupakan salah satu prodi yang mempersiapkan mahasiswanya agar mampu bersaing di industri kecantikan dan membimbing untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mahasiswa bidang kecantikan. Dengan visi program studi yaitu menjadi program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan yang unggul di hidang kependidikan, profesionalisme, entrepreneur di bidang Tata Rias dan Kecantikan yang inovatif sesuai perkembangan IPTEK berdasarkan nilai-nilai moral, agama, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2020. Serta memiliki misi yaitu:
>
> 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan maupun non kependidikan di bidang tata rias dan kecantikan yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.
> 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian dibidang tata rias dan kecantikan pada tingkat lokal, nasional, dan Asia Tenggara.
> 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu dibidang tata rias dan kecantikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan kependidikan.
> 4. Meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan program Studi mengenai tata-kelola yang baik.
> 5. Membentuk dan meningkatkan jiwa entrepreneur mahasiswa.
> 6. Meningkatkan kerjasama dengan industri dan instansi pengguna lulusan.
> 7. Berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi pendidikan.

Untuk mengetahui besarnya minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan menjadi guru maka dilakukan wawancara awal yang dilakukan secara tatap muka di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan pada tanggal 30 Maret 2022 terhadap 20 mahasiswa Angkatan 2018 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP yang telah lulus mata kuliah kependidikan diantaranya adalah dasar-dasar ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, media pendidikan, pedagogik kejuruan, kurikulum pendidikan, administrasi dan supervisi

pendidikan, strategi pembelajaran, serta telah melakukan praktek lapangan kependidikan. Berikut hasil wawancara pada observasi awal disajikan dalam tabel 1.:

Tabel 1. Hasil Wawancara pada Observasi Awal Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan UNP

Jawaban Responden	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Berminat	6	30%
Ragu-Ragu	2	10%
Tidak Berminat	12	60%
Jumlah	**20**	**100%**

Sumber: Hasil wawancara awal, 2022

Dalam hasil wawancara pada observasi awal guna mengetahui seberapa siap mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan untuk menjadi guru dengan substansi pertanyaan "Apakah anda berminat untuk menjadi guru? Berikan alasannya", yang mana hasil menunjukkan bahwa minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP yang berminat berprofesi sebagai guru hanya sebanyak 30% mahasiswa. Mahasiswa yang berminat untuk berprofesi guru ini karena ingin membagi ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah, ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, keinginan sejak kecil, dan keinginan dari orang tua. Sementara mahasiswa yang ragu-ragu menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP sebanyak 10% karena menganggap prospek kerja guru honor memiliki gaji yang pas-pasan dan cukup panjang untuk menjadi guru PNS. Sebanyak 60% mahasiswa mengatakan bahwa mereka tidak

berminat menjadi guru karena ingin berwirausaha, kurang ahli dalam menyampaikan materi dan grogi saat berhadapan dengan orang banyak.

Seorang calon guru atau calon pendidik harus memiliki minat untuk bersaing di dunia global. Minat seseorang untuk menjadi guru sebaiknya timbul karena didasari oleh perasaan suka terhadap profesi tersebut. Sebagaimana Shaleh dan Wahab (2004:263) menjelaskan minat diartikan sebagai suatu ketertarikan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.Sedangkan Hurlock dalam Woolfolk (2009:219) mendefinisikan minat sebagai sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan diberikan kebebasan memilih.

Minat adalah rasa ketertarikan dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya. Sedangkan minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan dan rasa suka dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya memilih profesi sebagai guru (Aini, 2018:84). Minat merupakan landasan yang sangat tinggi bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik (Nugroho, dkk., 2013:2).

Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sehingga ia merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Salah satu faktor minat dari dalam diri adalahefikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan

seseorang tentang kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai keberhasilan. Efikasi diri mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, adanya efikasi diri yang tinggi, dapat membuat seseorang menemukan potensi dalam dirinya dan mengembangkannya secara optimal (Rustika, 2012:18).

Menurut Prochaska dan Velicer dalam Barre dan Padmaga (2012:2) orang dengan efikasi diri yang positif mengharapkan untuk sukses dan akan terlibat dalam suatu kegiatan sampai tugas tercapai. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah mengantisipasi kegagalan dan kurang memungkinkan untuk mencoba atau melakukan kegiatan yang menantang. Hal ini dapat menyebabkan konsep diri menjadi negatif dan perasaan ketidakmampuan atau kurangnya kontrol atas tindakan dan hasil. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa ia mampu mencapai perilaku dan siap untuk melaksanakan kegiatan terlepas dari kesulitan yang mungkin ditemui.

Tabel 2. Hasil Wawancara pada Observasi Awal Efikasi Diri pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan UNP

Jawaban Responden	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Yakin	8	40%
Kurang Yakin	6	30%
Tidak Yakin	6	30%
Jumlah	**20**	**100%**

Sumber: Hasil wawancara awal, 2022

Dalam hasil wawancara pada observasi awal guna mengetahui seberapa yakin mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan untuk menjadi

guru dengan substansi pertanyaan “Apakah anda yakin akan potensi anda untuk menjadi guru? Berikan alasannya”, yang mana hasil menunjukkan bahwa minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP yang yakin akan potensinya sebanyak 40% mahasiswa. Mahasiswa yang yakin akan potensinya ini karena tidak mau ilmu selama dibangku kuliah sia sia, dan suka menjadi pusat perhatian. Sementara mahasiswa yang kurang yakin akan potensinya sebanyak 30% karena masih ragu untuk menyampaikan materi dan mau untuk terus belajar. Sebanyak 30% mahasiswa mengatakan bahwa mereka tidak yakin akan potensinya karena kurang ahli dalam menyampaikan materi dan grogi saat berhadapan dengan orang banyak, sulit mengontrol emosi, dan tidak bisa menjadi pusat perhatian.

Keyakinan untuk mampu menjadi guru seharusnya sudah dimiliki oleh mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan dengan adanya mata kuliah kependidikan seperti dasar-dasar ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, media pendidikan, pedagogik kejuruan, kurikulum pendidikan, administrasi dan supervisi pendidikan, strategi pembelajaran, serta telah melakukan praktek lapangan kependidikan. Akan tetapi mata kuliah kependidikan tidak menciptakan minat pada mahasiswa untuk menjadi guru.

Berdasarkan beberapa data yang diperoleh dari wawancara secara tatap mukadi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Maret 2022 dengan narasumber berinisial DA yang mengatakan:

“....saya tidak berminat menjadi guru karena alasan pertama bukan *basic*saya menjadi seorang guru, yang kedua saya ingin terjun di bidang jasa *make up* dan lebih ke wirausaha. Dan disamping itu saya bisa menjalani usaha di

bidang *make up* kapan pun saya mau tanpa adanya tuntutan kerja, layaknya seorang guru".

Hasil wawancara lain secara daring pada tanggal 30 Maret 2022 dengan narasumber berinisial KH yang mengatakan:

"...saya tidak berminat menjadi guru karena tidak sesuai dengan *passion* saya, dan saya lebih tertarik untuk menjadi pegawai bank atau perkantoran".

Selain itu hasil wawancara secara daring dengan narasumber berinisial SAA pada tanggal 30 Maret 2022 juga mengatakan:

"....saya lebih berminat berwirausaha dibidang usaha rias dan kecantikan. Tapi jika langsung diangkat menjadi PNS saya bersedia menjadi guru".

Dan hasil wawancara lain secara daring dengan narasumber berinisial LMA pada tanggal 30 Maret 2022 juga mengatakan:

"....sejauh ini belum ada minat untuk jadi guru, karena tanggung jawabnya lumayan berat, takut gabisa jalaninnya, terus juga perekrutan jadi guru terlalu ribet apalagi kalau baru honorer jadi kaya kurang sepadan aja rasanya."

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang tidak berminat untuk menjadi guru karena mahasiswa memiliki efikasi yang rendah, dimana mereka kurang yakin akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugasnya. Sebagian mahasiswa lebih memilih untuk berwirausaha dibidang kecantikan. Dan sebagian mahasiswa juga lebih berminat pada profesi lain seperti pegawai perkantoran.

Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang tidak yakin dengan kemampuannya dalam bidang guru serta beranggapan bahwa menjadi guru sangatlah sulit padahal mahasiswa tersebut kuliah di jurusan kependidikan yang lulusannya dicetak sebagai guru. Beberapa penelitian yang sejalan mengenai hubungan efikasi diri dengan minat menjadi guru dilakukan

oleh Rahmah, dkk (2019:96)**,** menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Self Efficacy* dengan minat profesi guru dengan nilair sebesar 0,738. Penelitian oleh Syofyan, dkk (2020:158) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Minat Menjadi Guru dengan nilai r sebesar 0,302.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Tahun Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang untuk menjadi guru. Oleh karena itu penulis memberi penelitian ini dengan judul **"Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya identifikasi masalah penelitian, agar penelitian yang dilaksanakan memiliki ruang lingkup yang jelas serta tidak bercabang. Terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk berprofesi sebagai guru yaitu dilihat dari observasi awal yang telah dilakukan.
2. Mahasiswa tata rias dan kecantikan lebih berminat untuk menjadi wirausaha.

3. Mahasiswa calon guru memiliki efikasi diri yang rendah, dimana mereka kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugasnya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, waktu dan tenaga penulis yang terbatas agar penelitian lebih terfokus, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Efikasi diri mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018.
2. Minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018.
3. Hubungan efikasi diri dengan minat menjadi guru bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikanangkatan 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efikasi diri mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018?
2. Bagaimanakah minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018?
3. Bagaimanakah hubungan efikasi diri dengan minat menjadi guru bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikanangkatan 2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis efikasi diri mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018.
2. Untuk menganalisis minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018.
3. Untuk menganalisis hubungan efikasi diri dengan minat menjadi guru bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikanangkatan 2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembang ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas, khususnya perkembangan di dunia pendidikan yang berkenan dengan pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa menjadi gurupada mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan 2018 Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bagi Jurusan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Universitas untuk memperbaiki kualitas mahasiswa dan membentuk program yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Selain itu, menjadi pedoman sekaligus bahan evaluasi Universitas untuk memantau minat mahasiswa untuk menjadi guru.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi bagi mahasiswa tentang minat menjadi guru, sehingga mahasiswa akan meningkatkan minat untuk menjadi guru yang nantinya akan menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan informasi mengenai hasil dari penelitian ini sebagai referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian selanjutnya di bidang yang sama di kemudian hari.

d. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan studi dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan penelitian dan merupakan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.